

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari pemodelan arsitektur enterprise pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan *enterprise architecture* sistem informasi pada Kantor Desa Suko Awin Jaya menggunakan metode TOGAF ADM menghasilkan sebanyak 10 aplikasi yang dibutuhkan untuk mengelola data dan mendukung fungsi bisnis berdasarkan kebutuhan informasi di tiap fungsi bisnis.
2. Adanya penyusunan rencana *enterprise architecture* sistem informasi menggunakan TOGAF ADM pada Kantor Desa Suko Awin Jaya Kecamatan Sekernan adalah sebagai referensi dalam melakukan perbaikan yang mana mencakup kelemahan pada bidang pemerintahan khususnya pada pelayanan publik dan pelayanan administratif. Sehingga dapat mengimbangi perkembangan teknologi dan memudahkan proses bisnis pada Kantor Desa Suko Awin Jaya Kecamatan Sekernan.
3. Adapun kelebihan dari penelitian ini adalah 10 aplikasi dalam bentuk portofolio aplikasi yang dipetakan berdasarkan fungsi bisnis yang ada di Kantor Desa Suko Awin Jaya Kecamatan Sekernan

5.2 SARAN

Berdasarkan Penelitian yang telah penulis lakukan, maka berikut adalah saran yang dapat penulis berikan:

1. Model *enterprise architecture* yang dibentuk dapat digunakan sebagai pedoman bagi pengembangan sistem informasi untuk mendukung strategi bisnis organisasi dan dalam pengembangan sistem informasi serta diharapkan dapat memperhatikan kerja sistem secara keamanan komputer dan jaringan dan penerapan *enterprise architecture* memerlukan komitmen dan dukungan dari seluruh pihak manajemen organisasi maupun stakeholder Kantor Desa Suko Awin Jaya Kecamatan Sekernan
2. Dikarenakan keterbatasan peneliti dan waktu penelitian, maka perencanaan *enterprise architecture* pada Kantor Desa Suko Awin Jaya Kecamatan Sekernan menggunakan TOGAF ADM hanya sampai pada tahap Arsitektur teknologi. Pada penelitian selanjutnya untuk mendapatkan model arsitektur enterprise yang lebih lengkap harus dilakukan penelitian lebih lanjut sampai pada tahapan akhir TOGAF ADM.